

Upaya Petani Jamur Tiram Putih sebagai Alternatif Usaha dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang

Titania Fetricia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: titaniafetricia@gmail.com

Abstract

White oyster mushroom (*Pleurotus Florida*) is one of the types of mushrooms that has become an alternative due to its beneficial nutritional content for the body, making it a promising business opportunity and an alternative for the community. However, to achieve success in oyster mushroom cultivation and business, the right knowledge and the courage to try are needed. The objectives of this study are to: 1) understand the history of oyster mushroom cultivation, 2) understand community responses to oyster mushroom cultivation, and 3) identify factors inhibiting oyster mushroom cultivation. This study uses qualitative research, with the author acting as an observer, directly observing the phenomena and behaviors to be studied. The results of this study indicate that: 1) Oyster mushroom cultivation has been done in China for 1,000 years and is popular in Indonesia as an alternative source of income for communities, and is not too complicated; 2) White oyster mushroom cultivation can be an alternative business for communities facing economic crises. This business is suitable for urban communities, with high demand, low capital, and easy to do; 3) Inhibiting factors in oyster mushroom cultivation lie in the farmer's expertise and factors such as temperature, light, air, pH, and humidity should be considered. Oyster mushroom cultivation can help improve the community's economy and open up business opportunities.

Keywords: Farmer's Efforts, Alternative Business, Community Economy.

Abstrak

Jamur tiram putih (*Pleurotus Florida*) merupakan salah satu jenis jamur yang saat ini menjadi alternatif karena memiliki kandungan gizi yang cukup bermanfaat bagi tubuh, sehingga peluang usaha yang cukup menjanjikan dan hal tersebut menjadi Alternatif usaha bagi masyarakat. Namun untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan budidaya dan bisnis jamur tiram maka perlu suatu pengetahuan yang tepat dan keberanian untuk mencoba memulai. tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui sejarah budidaya jamur tiram 2) mengetahui tanggapan masyarakat dalam usaha budidaya jamur, 3) mengetahui faktor penghambat budidaya jamur. Penelitian ini menggunakan penelitaian Kualitatif. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengamat. Penulis hanya mengamati gejala dan perilaku yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan akan melakukan observasi. Hasil dari penelitian ini: 1) Budidaya jamur tiram telah dilakukan di China selama 1.000 tahun dan populer di Indonesia. Budidaya jamur tiram dapat menjadi sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat dan tidak terlalu rumit; 2) Budidaya jamur tiram putih dapat menjadi alternatif usaha bagi masyarakat yang terkena krisis ekonomi. Usaha ini cocok di masyarakat perkotaan, permintaan tinggi, modal ringan, dan mudah dilakukan; 3) Faktor penghambat dalam budidaya jamur tiram terletak pada keahlian peternak dan faktor seperti suhu, cahaya, udara, pH, dan kelembaban harus diperhatikan. Budidaya jamur tiram dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan membuka peluang usaha.

Kata Kunci: Upaya Petani, Alternatif Usaha, Ekonomi Masyarakat.

Pendahuluan

Masyarakat adalah Salah Satu kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Fungsi ini untuk mengatur hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan substansi Kepribadian. Yang mana, fungsi tersebut tercermin ketika dalam penyusunan suatu skala prioritas dari berbagai tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan ekonomi atau perekonomian masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat. Berbagai jenis kegiatan ekonomi dilakukan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa. Dengan kegiatan ekonomi tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam hal tersebut bangsa indonesia sebagai negara agraris memiliki jenis komoditas pertanian yang beragam. Keberagaman tersebut merupakan aset yang mempunyai potensi untuk dikembangkan, satal satu subsektor yang memiliki potensi tersebut adalah subsektor hortikultura. Salah satu jenis yang termasuk hortikultura adalah jamur. Jamur tiram putih merupakan jamur yang berasal dari jamur kayu, yang tempat hidupnya atau habitatnya dipotongan-potongan kayu. Dengan ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cengkung dan jenis jamur tiram ini banyak yang membudidayakanya karena menjanjikan suatu usaha kalangan masyarakat kecil atau pun menengah.

Menurut Sumarni dan saporinto, jamur merupakan tumbuhan tingkat rendah yang tidak berklorofil sehingga dalam memenuhi kebutuhan makananya sangat tergantung dari luar, jamur banyak tumbuh pada musim hujan dikayu-kayu yang lapuk serasah, maupun tumpukan jerami dan akan segera mati bila musim kemarau telah tiba. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, manusia telah mampu membudidayakanya jamur dalam medium buatan, jamur tiram putih (*Pleurotus Florida*) merupakan salah satu jenis jamur yang saat ini menjadi alternatif pilihan sebagai makanan sehat yang layak konsumsi, di samping rasanya yang lezat juga memiliki kandungan gizi yang cukup bermanfaat bagi tubuh, sehingga peluang pasar cukup menjanjikan. Namun untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan budidaya dan bisnis jamur tiram maka perlu suatu pengetahuan yang tepat dan keberanian untuk mencoba memulai.¹

Istilah jamur sudah sering dibicarakan oleh orang karena jamur banyak ditemukan dilingkungan sekitar, dalam budidaya jamur tiram atau jamur edibel yang lain, memerlukan beberapa langkah persiapan antara lain menyiapkan lokasi yang tepat atau cocok untuk menempatkan rumah jamur, menyiapkan bibit jamur, menyiapkan media tumbuh yang steril dan sarana perawatan yang lain. Budidaya jamur tidak memerlukan teknologi tinggi, sehingga cukup sederhana. Media tanam jamur biasanya menggunakan bahan organik yang banyak dijumpai di alam yang sangat mudah ditemukan dan murah harganya. Media organik ini dapat berupa jerami, serbuk gergaji, kertas dan bahan lain sebagai tambahan seperti bekatul, kapur tohor, yang mudah di dapatkan di lingkungan. Untuk budidaya jamur tiram

¹ Miftahu, Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui BuDIDAYA Jamur Tiram DI Rumah Sendiri, Dalam Skripsi, (Bogor: IPB Press 2019)

dan jamur lainnya di perlukan rumah jamur yang umumnya menggunakan bahan baku utama bambu yang banyak juga banyak tumbuh di kawasan indonesia.²

Maka itu usaha industri masyarakat petani jamur tiram putih terdiri dari dua kata yaitu usaha dan industri. Usaha mempunyai arti sebuah kegiatan yang mengarahkan tenaga dan fikiran untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan daya, dan upaya) untuk mencapai suatu tujuan. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi menjadi barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi, yang mengerahkan tenaga dan berkembangnya industri tersebut, budidaya jamur tiram menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi petani jamur tiram. Untuk itu dengan adanya usaha budidaya jamur tiram diharapkan mampu mendorong tingkat kesejahteraan pada petani jamur, dengan adanya peningkatan kesejahteraan, maka secara langsung berdampak terhadap tingkat pendapatan, perumahan, dan kesejahteraan.³

Kecamatan Sako Palembang merupakan salah satu tempat yang menjadi sasaran penulis dalam penelitian usaha budidaya perekonomian petani jamur tiram karena terkait pendapatan para masyarakat dan usaha pembuatan jamur tiram yang megarah pada kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kecamatan Sako merupakan salah satu dari kecamatan dalam wilayah Kota Palembang, yang bertepatan di Jl. Pangeran Ayin No. 4, Sako Baru, kec. Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163 Penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena usaha tersebut sebagai alternatif yang mudah di lakukan dalam proses budidaya dan hal tersebut menjadi alternatif dalam usaha meningkatkan perekonomian masyarakat. Usaha pembuatan budidaya jamur tiram di Kecamatan Sako lebih ditujukan pada upaya meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dalam meningkatkann taraf hidup. Dengan meningkatkanya pendapatan diharapkan dapat memperoleh hasil untuk menaikkan taraf hidup dan mampu memenuhi dari uraian diatas.⁴ mengenai upaya petani jamur tiram putih sebagai alternatif usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kecamatan sako kota palembang, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana upaya meningkatkan perekonomian masyarakat petani jamur melalui budidaya jamur tiram dan akan diambil beberapa sampel dari jumlah keseluruhan usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat petani jamur melalui budidaya jamur tiram dan akan diambil beberapa sampel dari jumlah keseluruhan usaha dalam meningkatkan perekonomian

² Siti dkk, Budidaya Jamur Tiram (*Pleuretus SP*) Sebagai Alternatif Usaha Bagi Masyarakat Korban Erupsi Merapi DI Dusun Pandan, Wukirsari Cangkringan, Slenandy (*Journal Inotek*, Volume 17, Nomor 2 : Agustus 2013) hal. 162

³ Khusnul Khatimah, Prospek Usaha Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Salang Kumbang Menurut Ekonomi Syariah, Dalam Skripsi, (Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2021)

⁴ <https://jdih.palembang.go.id/?nmodul=berita&bid+67>, Diakses pada tanggal 08 September 2022 Pukul 22:44 WIB

masyarakat petani jamur tiram putih kecamatan sakodengan menarik judul “Upaya Petani Jamur Tiram Putih Sebagai Alternatif Usaha Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang”

Metode Penelitian

Metode Penelitian Merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, Sistematika, dan pemikiran tertentu untuk mempelajari suatu hukum dengan jalan menganalisisnya.⁵ Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Sedangkan menurut Krik dan Mill, penelitian Kualitatif adalah penelitian yang secara umum digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku dan aktivitas sosial.⁶ Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengamat. Penulis hanya mengamati gejala dan perilaku yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan akan melakukan observasi. Dengan terjun Langsung ke lapangan maka penulisan akan lebih mudah untuk mengamati objek-objek yang akan diteliti serta menambah wawasan baru sepanjang penelitian itu.

Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah budidaya Jamur tiram

Jamur Tiram (*Pleurotus* sp.) sudah cukup di kenal di masyarakat luas, baik di Indonesia maupun di berbagai Negara. Menurut catatan sejarah, jamur tiram sudah di budidayakan di Cina sejak 1.000 tahun silam. Sementara itu, di Indonesia, jamur tiram mulai dibudidayakan pada tahun 1980 di Wonosobo. Varietas yang umumnya di gunakan adalah jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*), meskipun varietas jamur tiram yang lain ada, pembudidayaanya kurang populer maka dari itu berdirinya usaha jamur tiram putih banyak peminatnya. Salah satu daerah yang merasakan dampak tersebut yaitu Kelurahan Sako kota Palembang. Seperti yang disampaikan oleh bapak Didik berikut :

“Ya, kebetulan ini mengeluti usaha jamur tiram sudah beberapa tahun. mengeluti usaha jamur tiram kembali usaha lain ini lebih murah biaya Operasional tiap harinya dan harga jualnya lumayan di pasar- pasar cukup tinggi di Palembang.”⁷

Dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat banyak beralih pada profesi lain yaitu salah satunya budidaya jamur tiram. Jamur tiram sendiri merupakan salah satu tumbuhan berasal dari alam yang dapat di

⁵ Khudzaifah Dimayati Dan Klik Wardiono, Metode Penelitian Hukum, (Surakarta: Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta), h.4.

⁶ Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik, (Nusa Utara: Calpulis, 2015),h.9.

⁷ Wawancara Bersama Bapak Didik Budidaya Jamur Tiram Kecamatan Sako Tanggal 22 Desember 2022, Jam 16:08

budidayakan di jadikan usaha serta dapat di ambil manfaatnya dan memiliki nilai ekonomi sehingga dapat menghasilkan keuntungan, dengan ini budidaya jamur tiram dapat menjadi salah satu peningkat pendapatata masyarakat dalam bidang usaha budidaya. Dengan budidaya jamur tiram dapat membantu perekonomian masyarakat.

Pada awalnya tanggapan masyarakat dalam usaha jamur tiram putih masih di bilang ragu akan hal jamu tersebut karena masih banyak masyarakat tidak mengetahui jamur tersebut dan membuat keraguan akan untuk mengonsumsi jamur tiram tersebut Tetapi Lama-kelamaan dengan masyarakat tersebut mencoba membeli jamur tersebut dan mulai mengonsumsi jamur tiram tersebut dan hal tersebut mendapatkan respon yang baik akan hal positif bagi masyarakat dan tersebar secara menyeluruh dari mulut ke mulut masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Pak Didik berikut ini:

Usaha Budidaya ini dapat menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan dek kaena masyarakat masih belum banyak mengetahui budidaya jamur tiram tersebut dan masyarakat ingin juga mencoba hal- hal yang baru terutama mengonsumsi makanan yang banyak mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin-vitamin dan memiliki daya tarik untuk mengonsumsi hal tersebut.⁸

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwasannya usaha budidaya jamur tiram ini memperoleh pendapatan bagian orang yang membudidayakannya dan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai ataujumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.

Kegiatan pembudidayaan jamur tiram di sako ini sangat bagus dan strategis guna bisa memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya yang berada di kota Palembang. Bila dilihat dari banyaknya permintaan masyarakat setempat jamur tiram yang terus menerus semakin meingkat, usaha budidaya jamur tiram ini nantinya dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat sako. Dalam pengelolaan Ternak dan masa panen Jamur tiram sebenarnya tidak terlalu rumit. Dijelaskan oleh Bapak Muhammad bahwasannya:

Begini yah dek dalam pengelolaan ternak jamur tiram Sebelum menyusun baglog atau biklop, buka terlebih dahulu cincin dan kertas penutup baglog. Diamkan kurang lebih lima hari. Setelah itu, potong ujung baglog untuk memberikan ruang tumbuh lebih lebar. Biarkan selama tiga hari dan jangan disiram. Lakukan penyiraman dengan sprayer. Penyiraman harus membentuk kabut, bukan tetesan air. Semakin indah kabutnya, semakin baik. Kami biasanya menyiramnya 2-3 kali sehari, tergantung suhu dan kelembaban kumbung. Meski begitu, kita memang harus menjaga suhu di

⁸ Wawancara Bersama Bapak Didik Budidaya Jamur Tiram Kecamatan Sako Tanggal 22 Desember 2022, Jam 16:14

kisaran 16-24 derajat Celcius. Jika baglog yang digunakan tertutup miselium seluruhnya, biasanya dalam waktu 1-2 minggu setelah dibuka bagian atas baglog, maka jamur akan tumbuh dan dapat dipanen. Baglog jamur dapat dikumpulkan 5-8 kali, jika pertimbangannya besar. Baglog dengan beban sekitar 1 kilogram akan menghasilkan jamur sebanyak 0,7-0,8 kilogram. Setelah itu baglog dibuang atau bisa juga dimanfaatkan sebagai bahan pupuk. Pengumpulan ini dilakukan pada jamur yang telah mekar dan memanjang. Pastinya bila ujung-ujungnya sudah terlihat mengencang. Namun, tudungnya tidak pecah, warnanya masih putih murni. Jika masa panen hanya sebagian dari hari yang lalu, varietas bisa berubah menjadi agak kuning kecokelatan dan tudungnya akan pecah. Jika sudah begini, jamur akan cepat layu dan tidak bertahan lama. Pemisahan dari panen pokok hingga panen berikutnya sekitar 2-3 minggu.⁹

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwasannya pengelolaan jamur yang digunakan dalam pembudidayaan ini adalah jamur biasa memiliki kelebihan yaitu masa produktivitas yang lebih lama dari pada jenis jamur yang lainya. Jamur tiram yang digunakan biasanya dipilih dengan secara matang dan sesuai sortir, barulah bisa dipindahkan di tempatnya untuk proses selanjutnya untuk tumbuh dan hal tersebut perlu di jaga kelembabannya untuk hasil yang maksimal. maksimal. Tak hanya itu saja dalam hal tersebut ada pula cara mengusir hama dan penyakit pada tumbuhan jamur tiram putih yang mana disampaikan oleh Bapak Sarkowi bahwasannya :

Kami biasanya mengusir hama atau penyakit jamur tiram biasanya dek menggunakan botol bekas yang telah di berikan racikan yang berupa lem yang lengket dan setelah di berikan lem pada botol tersebut kami biasanya mengaitkan atau mengibat ujung botol tersebut menggunakan tali dan hal tersebut membuat hama atau hewan tersebut terperangkap ke dalam botol tersebut dan dek hal tersebut membuat kami terbantu adanya hal tersebut karena hewan- hewan tersebut menjadi hilang atau terjebak dalam perangkat kami :¹⁰

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bhawasannya untuk mengtahap panen dilakukan proses penghilang Serangahama dan penyakit pada jamur tiram dapat menghambat pertumbuhan, produktivitas dan mengakibatkan kegagalan panen. Penanganan dan pengendalian hama penyakit pada jamur tiram perlu dilakukan secara efektif agar jamur tiram dapat berkembang dengan baik. Untuk itulah para petani harus segera mencari tahu cara mengatasi hama dan penyakit pada jamur tiram serta cara pengendaliannya, salah satunya dengan cara ini.

⁹ Wawancara Bersama Bapak Muhammad Budidaya Jamur Tiram Kecamatan Sako Tanggal 22 Desember 2022, Jam 14:08

¹⁰ Wawancara Bersama Bapak Sarkowi Budidaya Jamur Tiram Kecamatan Sako Tanggal 22 Desember 2022, Jam 16:20

namun, bukan hanya itu. Dalam melakukan showcase diharapkan metodologi yang dapat diandalkan untuk memajukan atau mengimbangi gaji para peternak jamur tiram seperti yang dimaklumi oleh Bapak Sarkowi bahwa :

*Strategi Promosi yang kami gunakan untuk mempromosikan jamur tiram ini menggunakan offline saja karena yang offline saja masih tercukupi dan kalau online belum. Karena pasar di perumnas sako sini masih belum cukup, kurang terus. Kurang terus jadi bisa menambah alternatif penjualan.*¹¹

Dari paparan di atas maka dapat dipahami bahwasannya Jamur tiram yang dibudidayakan pada masa panen ini sangat dicari oleh para pembeli untuk di kota konsumsi maupun di jual ulang, karena pada usia panen inilah merupakan usia yang tepat untuk Panen jamur Tiram.

Dalam Usaha budidaya jamur Tiram ini di pasar cukup penting, maka dari itu penting untuk kita memiliki strategi yang tepat agar dapat bersaing dipasaran seperti menghasilkan jamur tiram yang memiliki kualitas terbaik dari pembudidaya jamur kerang lainnya. Secara luas pasar dari produk jamur tiram yang dihasilkan adalah seluruh masyarakat yang membutuhkan jamur tiram ataupun kios mal maupun masyarakat dan hal tersebut proses panennya fresh di petik langsung.

Usaha Budidaya jamur tiram mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Usaha budidaya jamur tiram bisa menjadi peluang usaha kekinian dan spekulasi jangka panjang, baik dijadikan usaha sampingan maupun sebagai usaha utama untuk lingkup yang sangat besar. Serta budidaya Jamur tiram dapat membantu generasi muda yang ingin mulai menginvestasikan dibidang budidaya, karena budidaya jamur tidak memerlukan modal yang cukup besar untuk memulainya dan juga budidaya jamur ini cukup mudah dilakukan bagi para pemulah. Disamakan oleh Bapak Didik bahwasannya :

*Kami sudah mencoba membuat beklop sendiri tapi produk tivitasnya tidak sesuai akhirnya di bawah 200 kg perbeklop persiklus akhirnya kami mencoba membeli beklop dari lampung sudah bagus semga di atas 200 kg perbeklop harga beklop di lampung satunya senilai Rp. 3000an*¹²

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya target untuk mencapai kualitas produk dalam usaha jamur tiram tersebut perlu secara matang dan konsisten dalam membudidayakannya dan hal tersebut untuk konsumen produk jamur tiram yang kami budidayakan ini adalah seluruh masyarakat Jadi banyak dari konsumen yang menginginkan produk jamur tiram yang tidak terlalu mahal. Oleh karena itu, produk jamur Tiram haruslah disesuaikan dengan kebutuhan konsumen agar produk tersebut banyak dicari oleh konsumen.

¹¹ Wawancara Bersama Bapak Sarkowi Budidaya Jamur Tiram Kecamatan Sako Tanggal 22 Desember 2022, Jam 16:22

¹² Wawancara Bersama Bapak Didik Budidaya Jamur Tiram Kecamatan Sako Tanggal 22 Desember 2022, Jam 16:16

Usaha budidaya jamur tiram memang bisa menjadi peluang bisnis yang besar dan menguntungkan, baik sebagai usaha kecil, menengah maupun usaha berskala besar. Usaha kecil dan menengah mempunyai potensi untuk dapat menimbulkan dampak pembangunan yang strategis dalam perekonomian, terutama dalam aspek peningkatan nilai tambah, aspek pemerataan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja dalam mengatasi pengangguran, kemiskinan dan urbanisasi. Disampaikan oleh Bapak Sarkowi bahwasannya:

*Panen mungkin kami 2x pagi dan sore hari panen tidak stiap yang tua sekali kalau bisa jamur tiram yang mudah di display pasar tradisional atau supermarket masih bagus bentuk jamurnya.*¹³

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwasannya usaha jamur tiram merupakan salah satu usaha yang memiliki usaha jamur berskala kecil. Usaha ini adalah sumber penghasilan sampingan. Namun lain halnya dengan pendapatan sampingan yang lebih besar dari pendapatan utama, yang dapat dibuktikan dengan skala usaha hulu ke hilir, baik berupa penyediaan bahan baku, tenaga kerja hingga pemasarannya. ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha budidaya jamur tiram mempunyai peranan yang sangat penting sebagai salah satu strategis dalam memenuhi perekonomian keluarga.

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya budidaya jamur tiram bukan hanya sebagai penghasilan tambahan melainkan juga sebagai penunjang utama peronomian keluarga. Selain itu juga sebagai upaya bangkit dari permasalahan perekonomian yang dua tahun terakhir melanda masyarakat seluruh dunia termasuk Kecamatan sako kota Palembang, dengan usaha budidaya jamur tiram tidak membutuhkan waktu lama, tidak juga membutuhkan lahan luas cukup sederhana untuk membudidaya kannya.

2. Tanggapan masyarakat dalam usaha budidaya jamur

Dalam kondisi perekonomian masyarakat yang tidak begitu menentu menyebabkan sulitnya mencari lapangan pekerjaa. Dampak langsung yang nyata adalah bertambahnya angka pengangguran. Akibat yang dirasakan secara langsung adalah menurunnya pendapatan untuk menunjang kehidupan sehari-hari dan keadaan ini sangat memprihatinkan. Dengan begitu sehubungan, perlu dicari terobosan usaha yang mampu menjawab permasalahan tersebut. Salah satunya upaya petani jamur tiram sebagai alternatif usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan hal tersebut yang telah berkembang, di kenal masyarakat adalah budidayan jamur. Dalam bisnis jamur tiram tentunya ada hal-hal yang harus diperhatikan mulai dari lingkungan hingga masyarakat.

Sebenarnya budidaya jamur tiram tidak mengganggu ketertiban masyarakat yang mana hal ini tidak membutuhkan lahan yang luas ataupun wilayah yang begitu besar bisa juga di dirikan di rumah atau di berbagai tempat. Budidaya jamur

¹³ Wawancara Bersama Bapak Sarkowi Budidaya Jamur Tiram Kecamatan Sako Tanggal 22 Desember 2022, Jam 16:25

tiram juga tidak mengganggu kehidupan masyarakat lainya maupun keterlibatan umum sekitar. Seperti yang disampaikan oleh ibu Faridah berikut :

Alhamdulillah sampai sekarang masyarakat di sini atau saya sangat tidak terganggu dengan adanya budidaya jamur tiram apa lagi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat disini sangat tidak terganggu dulu tempat tersebut di tempatkan di BLK (Balai latihan kerja) di dirikan satu setengah tahun namun tempat tersebut di belakang dan agak tertutup jadi usaha budidaya jamur tiram tersebut pindah masih di daerah sako di belakang simpang dogan jadi di tempat kami dek..¹⁴

Dari pernyataan tersebut maka dapat dipahami bahwasannya budidaya jamur tiram tidak mengganggu dalam ketertiban umum baik dalam pengelolaan kandang ataupun lainnya. Sehingga budidaya jamur tiram sangat cocok dilakukan di masyarakat perkotaan yang ada di kota Palembang. Dan bahkan dalam usaha ini akan memudahkan masyarakat sekitar dalam usaha budidaya jamur tiram.

Peluang yang bisa dimanfaatkan oleh budidaya jamur tiram adalah tersedianya permintaan masyarakat atau pembeli yang cukup tinggi terhadap jamur tiram. Dan hal tersebut bukan hanya ke mal saja namun masyarakat sekitar juga banyak yang mendatangi jamur tiram tersebut untuk membeli jamur tiram sehingga pemasaran selalu ada. Dalam pengelolaan pakan juga tidak mengganggu masyarakat Tak hanya itu saja harga jamur tiram tersebut terbilang murah dan terjangkau untuk masyarakat tersebut Seperti yang disampaikan oleh Ibu Mey Santi berikut:

Menurut Saya sebagian masyarakat disini itu perharganya Rp. 20.000 Kg dan bebas memilih dan sudah terbilang murah dan lagi kami berbelanja sendiri datang sendiri memetik sendiri memilih sendiri dan kami bisah ambil lebih dan jamur tiram ini sangat mudah untuk dikembangkan yang tidak memerlukan pelatihan khusus dan perawatanya yang sederhana membuat siapapun siap untuk mengembangkan usaha ini.¹⁵

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwasannya masyarakat lebih menyetujui jamur tiram tersebut selain bisa memilih sendiri dalam keadaan fresh dan baik dan tak hanya itu saja jamur tiram kaya akan protein-protein, vitamin dll membuat masyarakat tertarik akan hal tersebut di tambah lagi dengan harga yang di bilang murah, dan masyarakat tersebut memiliki Kondisi perekonomian yang tidak menentu.

Usaha budidaya jamur tiram memang bisa menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan, baik sebagai usaha sampingan maupun usaha bersekalah besar. Apalagi setelah ditemukan adanya kandungan zat-zat penting yang sangat bermanfaat.

¹⁴ Wawancara Bersama ibu Mey Santi Masyarakat Kecamatan Sako Tanggal 22 Desember 2022, Jam 10 :59

¹⁵Wawancara Bersama ibu Faridah Masyarakat Kecamatan Sako Tanggal 22 Desember 2022, Jam 10:30

Ada beberapa alasan kenapa budidaya jamur tiram menjadi pilihan dalam berwirausaha oleh masyarakat antara lain, budidaya mudah dan modal ringan. Usaha rumahan jamur tiram adalah sebuah terobosan masyarakat yang terkena krisis ekonomi. Proses pembudidayaan jamur tiram tergolong mudah dan setiap orang bisa melakukannya tanpa mengganggu aktivitas lain.

3. Faktor Penghambat Budidaya jamur

Beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam menata usaha budidaya jamur tiram, yaitu pendekatan kepada masyarakat sekitar akan hal dalam usaha budidaya jamur tiram, yaitu pendekatan kepada masyarakat sekitar akan hal dalam usaha budidaya jamur tiram, mencari dana untuk mendapatkan kebutuhan yang akan diselesaikan, menyiapkan fasilitas yang ada dan masih banyak lagi untuk proses budidaya jamur tiram.

Faktor penghambat dalam melakukan budidaya jamur tiram sebenarnya terletak pada peternak dan keahlian peternak dalam melakukan pengelolaan terhadap jamur tiram tersebut. Jika tidak benar dalam melakukan pengelolaan maka akan menyebabkan kerugian yang dirasakan oleh budidaya jamur tiram tersebut, adapun faktor penghambat dalam usaha budidaya jamur tiram pada peningkatan perekonomian masyarakat yaitu :

Dalam proses budidaya jamur tiram, ada beberapa faktor yang harus terus anda perhatikan. Hal ini demi menjaga proses pertumbuhan jamur tiram agar dapat tumbuh dengan maksimal dan menghasilkan jamur dengan kualitas terbaik.

a. Suhu (Temperature)

Faktor pertama yang harus selalu dijaga dan diperhatikan adalah suhu. Pada proses inkubasi jamur, suhu yang dianjurkan adalah sekitar 28 hingga 30 derajat celcius. Sementara pada saat proses pembentukan tubuh buah hingga masa panen, suhu yang direkomendasikan berkisaran di antara 22 hingga 28 derajat celsius.

b. Cahaya

Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, jamur tiram memang sangat peka terhadap paparan sinar matahari secara langsung mengapa, cahaya matahari yang langsung mengenai jamur memang dapat menyebabkan proses pertumbuhan terhambat hingga dapat membuat jamur layu dan ukuranya akan menjadi kecil.

Dianjurkan agar cahaya atau sinar matahari tidak memapar jamur tiram secara langsung dan usahakan juga agar ada pohon peneduh peneduh di dekat tempat budidaya jamur. Hal tersebut juga mampu membantu proses perangsangan awal saat terbentuknya tubuh buah jamur.

c. Udara

Faktor selanjutnya yang juga turut berpengaruh pada pertumbuhan jamur tiram adalah udarah. Untuk pertumbuhan yang optimal, jamur tiram memerlukan oksigen ataupun udara yang cukup, hal tersebut untuk menghindari resiko tubuh buah jamur menjadi kecil dan abnormal apabila kekurangan oksigen.

Tubuh buah jamur yang kekurangan oksigen akan mudah dan cepet layu atau bahkan mati. Begitu pula apabila kandungan karbon dioksida yang diserap oleh jamur terlalu banyak, maka dapat menyebabkan jamur tiram tumbuh secara abnormal.

d. Derajat keasaman (pH)

Derajat keasaman atau pH juga harus anda perhatikan dalam proses pertumbuhan jamur tiram. Nilai pH yang dianjurkan berkisar di antara 6,8 hingga 7. pH yang terlalu rendah dapat membuat pertumbuhan jamur terganggu, sementara pH yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan sistem metabolisme jamur tiram menjadi tidak efektif dan dapat berujung kematian.

e. Kelembaban

Pada saat proses inkubasi, usahakan agar tingkat kelembaban berada pada titik 50% hingga 60%. lalu pada saat proses pembentukan tubuh buah, usahakan agar tingkat kelembaban berada di angka 90% hingga 95%. apabila kelembaban kurang, biasanya substrat dari tanaman jamur akan mudah mengering.¹⁶

Berwirausaha sangatlah penting dalam tatanan ekonomi, sebab wirausaha selain dapat mengembangkan kemampuan dan potensi dalam diri juga dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dengan semaksimal. Salah satu cara mengembangkan daya kreatifitas dan inovasi adalah dengan membuka usaha berdasarkan hobi yang diminati. Dengan ini seseorang tidak hanya dapat melaksanakan usaha sesuai hobinya dengan senang hati tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan diri dan lingkungan sekitarnya banyaknya terbukanya peluang kerja salah satunya adalah dengan mengembangkan usaha budidaya jamur tiram.

Budidaya jamur tiram tersebut membantu perekonomian yang ada di masyarakat sekitar dan menjadi pemasokan pada orang yang membudidayakannya, mengurangi pengangguran yang ada dimasyarakat dengan bekerja sebagai karyawan tersebut dan hal itu menjadi penolong dalam segi perekonomian keluarga maupun yang membudidayakannya tak hanya itu penyebaran jamur tiram di indonesia sangat pesat dan kota-kota besar yang banyak penggemarnya.

Kesimpulan

Jamur Tiram (*Pleurotus sp.*) telah menjadi populer dan banyak dibudidayakan di Indonesia dan berbagai negara. Menurut catatan sejarah, budidaya jamur tiram telah dilakukan di China selama 1.000 tahun. Sementara itu, di Indonesia, budidaya jamur tiram mulai dilakukan pada tahun 1980 di Wonosobo. Salah satu daerah yang telah merasakan dampak dari budidaya jamur tiram adalah Desa Sako, Kota Palembang. Budidaya jamur tiram dapat menjadi sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat lokal. Pengelolaan jamur tiram tidak terlalu rumit, dan dapat menghasilkan keuntungan yang baik bagi para petani.

¹⁶ Hasil Observasi Pada Tanggal 21-22 Desember 2022

Terkait tanggapan masyarakat terhadap budidaya jamur, Budidaya jamur tiram putih dapat menjadi alternatif usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang terkena krisis ekonomi. Budidaya jamur tiram tidak membutuhkan lahan yang luas dan tidak mengganggu ketertiban umum, sehingga cocok dilakukan di masyarakat perkotaan. Selain itu, permintaan masyarakat terhadap jamur tiram cukup tinggi, pakan mudah diatur, dan harga jamur tiram yang terjangkau membuat usaha ini menguntungkan. Budidaya jamur tiram juga mudah dilakukan dan modalnya ringan, sehingga bisa menjadi pilihan dalam berwirausaha bagi masyarakat yang ingin mencari penghasilan tambahan.

Faktor penghambat dalam budidaya jamur tiram dapat terletak pada keahlian peternak dalam pengelolaan jamur tiram, yang jika tidak benar dalam pengelolaannya dapat menyebabkan kerugian. Selain itu, ada faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam budidaya jamur tiram seperti suhu, cahaya, udara, derajat keasaman (pH), dan kelembaban yang berpengaruh pada pertumbuhan dan kualitas jamur tiram. Budidaya jamur tiram dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran, serta membuka peluang usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan.

Daftar Pustaka

- Adeska Melya. 2017, *"Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam"*, Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung.
- Armstrong Gary. 2006. *prinsip-prinsip pemasaran Edisi Ke-12*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama
- Damsar, dkk. 2016. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama .
- Fajar, M. Ekwan. 2010, *"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Belimbing Di Desa Tasikmadu Kecamatan Paleng Kabupaten Tuban"*, Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Sosial Dan Politik: Surabaya.
- Fatmawati. 2017, *"Pertumbuhan Jamur Tiram Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Serbuk Gergaji Kayu Dan Serbuk Kelapa"*, Skripsi Sarjana; Jurusan Sains Dan Teknologi: Makasar.
- H.Falsyar. *Tata kota Fokus Pada Tiga Kecamatan*. Retleved November 08, 2011, From: JdihPalembang: <https://jdih.palembang.go.id/?nmodul=berita&bid=67>
- Haryanto Sindung. 2016. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta : Ar-ruzz media.
- Husnani. *Beberapa Faktor Penyebab Kegagalan Budidaya Jamur Tiram*. Refleved November 29, 2019, From Penyuluh Pertanian Madya BPPMalua: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/84757/BEBERAPA-FAKTOR-PENYEBAB-KEGAGALAN-BUDIDAYA-JAMUR-TIRAM/>
- Khatlam Husnul. 2021, *"Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kumbang"*, Skripsi sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah: Riau.

- Lia Ayu Astiiva. 2022, "*Analisis Pendapatan Dan Strategi Pemasaran Jamur Tiram Di Desa Masbagik Selatan Lombok Timur Nusan Tenggara Barat*", Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Lombok.
- Miftahul. 2021, "*Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram di desa Pukat Kecamatan Utan kabupaten Sumbawa*", Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Mataram.
- Moleong, L. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasang Irwan. 2020, "*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Badan Usah Milik Desa (BUMDES)*", Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Dan Bisnis: Lombok.
- Rawdah. 2018, "*Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usah Budidaya Jamur Tiram Di kampung Ulu Nualih Kecamatan Bebesen Kab. Aceh Tengah*", Skripsi Sarjana; Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Kesejahteraan Sosial: Aceh.
- Rizka Alifa Rahmadani. *Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli serta ciri unsur-unsurnya*. Retleved Desember 28, 2021, From Tirto : <https://tirto.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>
- Siti Umniyatle dkk, "*Budidaya Jamur Tiram (Pleuretus.Sp) Sebagai Alternatif Usah Bagi Masyarakat Korban Erupsi Di Dusun Pandan, Wukirsari Cangkringan Slenandiy*", Jurnal Vol, 17.No.2 (2013).
- Susanti Nunung. 2019, "*Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usah Budidaya Jamur Tiram Di Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya*", Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah: Lombok.
- Welianto Ari. *Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat*. Retleved Februari 23,2023,Fromkompascom:Ari<https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/19/194500969/jenis-jenis-kegiatan-ekonomi-masyarakat>

